

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada pra siklus I mata pelajaran PDTM dengan materi K3L menghasilkan presentase ketuntasan 44% yang dianggap kurang dari presentase jumlah siswa mencapai KKM yaitu 78% sehingga perlu adanya tindakan perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga siswa dapat memperoleh nilai diatas KKM.

Pada siklus I pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM) dengan materi K3L menghasilkan presentase ketuntasan 65% yang dianggap kurang dari 78% dan belum memenuhi indikator kinerja dikarenakan ada sebagian siswa yang belum memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi sehingga melakukan aktivitas lain seperti bermain sendiri, berbicara dengan temannya dan masih kurang memperhatikan guru pada saat KBM berlangsung.

Pada siklus II peneliti melakukan perbaikan pada model pembelajaran CTL, dengan mengubah materi K3L menjadi materi Alat Ukur Mekanik Presisi. Motivasi dan minat belajar siswa mengalami peningkatan sehingga pada siklus II menghasilkan presentase ketuntasan 91% yang dianggap lebih dari 78% dan sudah memenuhi indikator kinerja.

Model pembelajaran *contextual, teaching and learning* (CTL) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa prestasi hasil belajar siswa meningkat ketika penerapan model pembelajaran CTL.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi K3L dan alat mekanik presisi, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah saja sebagai cara menjelaskan materi pada siswa yang baik agar materi tersebut bisa diterima oleh siswa tersebut.
2. Guru diharapkan dapat menjadikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *contextual, teaching and learning* (CTL) sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin (PDTM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5.3 Implikasi

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan bahwa penerapan pendekatan CTL pada penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa.
 - b. Mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya di dalam kehidupan mereka sehari-hari.
 - c. Memberi bekal kepada siswa agar mampu berpikir logis, kritis, dan rasa ingin tahu yang tinggi di dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Mesin (PDTM).

2. Implikasi Praktis

- a. Guru lebih produktif dalam membuat skenario pembelajaran yang berkaitan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa.
- b. Membentuk sikap kerja sama bagi siswa baik antar individu maupun kelompok.
- c. Melatih siswa melaksanakan observasi untuk menemukan informasi, fakta, data, dan konsep pada lingkup masyarakat secara langsung, sehingga terbentuk sikap ilmiah dalam pemecahan suatu masalah.

